

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian terhadap keamanan jaringan *wireless* yang terdapat pada dua lokasi yaitu pada aula dan perpustakaan SMA Negeri 1 Sumpiuh, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Dalam metode *penetration testing* yang digunakan untuk mencari celah yaitu dengan melakukan simulasi pengujian pada jenis keamanan jaringan *wireless* yang ditemukan, seperti pada bab sebelumnya peneliti menemukan jenis keamanan jaringan *wireless* menggunakan enkripsi WPA2 sehingga peneliti melakukan pengujian dengan informasi yang dibutuhkan adalah *dictionary word* untuk melakukan *brute force* sehingga mendapatkan informasi berupa *password* yang digunakan dalam jaringan *wireless* yang ada.
2. Solusi yang dapat digunakan untuk mengamankan sebuah jaringan *wireless* di SMA Negeri 1 Sumpiuh adalah mengganti tipe keamanan jaringan *wireless* ke WPA2PSK dan menggunakan *password* yang unik dengan kombinasi huruf dan angka.

5.2 Saran

Jaringan *wireless* di SMA Negeri 1 Sumpiuh menggunakan enkripsi WPA2, sebaiknya mengganti enkripsi menjadi WPA2PSK dan menggunakan *password* yang tidak ada di dalam *dictionary word*. Sebagai contoh menggunakan *password* yang tidak ada di dalam *dictionary word*. Sebagai contoh menggunakan *password* yang tidak ada di dalam *dictionary word*. Penggunaan *password* yang kuat merupakan jaminan untuk sebuah keamanan jaringan *wireless*.

Untuk mendapatkan jaringan *wireless* yang aman seharusnya tidak menghubungkan pada *access point* dengan nama yang sama karena kemungkinan adalah *access point* palsu yang dibuat oleh *attacker* untuk memperoleh informasi dalam jaringan *wireless* tersebut.

